

### BAB III METODE PENELITIAN

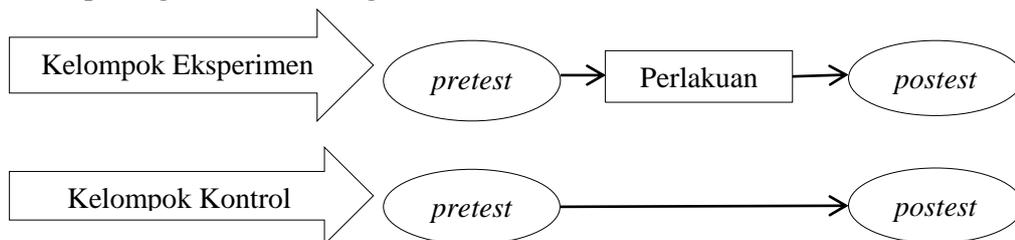
#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menemukan data penemuan dengan prosedur statistik secara terukur. Dimana, selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada permasalahan yang memiliki karakteristik tertentu pada variabel (Donsu, 2019).

#### B. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *pretest-pos test non equivalent control group design*. Rancangan penelitian adalah analitik dengan adanya kelompok pembanding (kontrol), tetapi kelompok pembanding (kontrol) tidak perlu kelompok yang benar-benar sama dengan kelompok yang diberikan perlakuan (Notoadmojo, 2018).

Peneliti memilih desain ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi aromaterapi *chamomile* dan *effleurage massage* pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber : Notoadmojo, 2015

#### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada tanggal 1 - 30 Juni tahun 2021 di Ruang Assalam RSUD Muhammadiyah Metro dan Ruang Kebidanan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya (Donsu, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien post operasi *sectio caesarea* di Ruang Assalam RSUD Muhammadiyah Metro dan Ruang Kebidanan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo. Jumlah populasi dalam 1 bulan yaitu 95 pasien yang dilakukan pembedahan *sectio caesarea*.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel penelitian merupakan bagian jumlah dari populasi. Sampel dalam ilmu keperawatan ditentukan oleh sampel kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Donsu, 2019). Sampel penelitian ini adalah pasien post operasi *sectio caesarea* yang berada di ruang kebidanan di RSUD Muhammadiyah Metro dan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung tahun 2021. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, antara lain:

#### **a. Kriteria inklusi** dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang telah dilakukan operasi *sectio caesarea* setelah 12 jam operasi
- 3) Umur responden 17 - 45 tahun
- 4) Pasien kooperatif
- 5) Pasien mendapatkan terapi analgetik yang sama

#### **b. Kriteria eksklusi** dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang merasa tidak nyaman selama proses pemberian terapi
- 2) Umur responden lebih dari 45 tahun dan kurang dari 17 tahun
- 3) Pasien yang telah dilakukan operasi *sectio caesarea* < 12 jam operasi
- 4) Pasien dalam keadaan tidak sadar

### **3. Besar Sampel dan Teknik Sampling**

Teknik sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara *accidental* dilakukan dengan

mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat tetapi tetap sesuai dengan konteks penelitian (Notoadmojo, 2018). Adapun besar sampel dihitung dengan perhitungan rumus besar sampel estimasi proporsi (Lemeshow):

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1-P)N}{(n-1) \cdot d^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \times 0,5(1-0,5)95}{0,05^2 \times (95-1) + 1,96 \times 0,5(1-0,5)}$$

$$n = \frac{46,55}{0,235+0,49} = \frac{46,55}{0,725} = 64 \text{ responden}$$

Besar sampel selama 1 bulan yaitu 64 responden. Maka 32 responden kelompok eksperimen dan 32 responden kontrol.

Keterangan :

d =Tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05

$Z_{1-\alpha/2}^2$  =Standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)

P = Proporsi sifat populasi misal prevelansi, bila tidak diketahui gunakan 0,5 atau 50%

N = Besarnya populasi

n = Besarnya sampel

### E. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Variabel disebut juga sebagai gejala penelitian yang akan diteliti. Menurut Kerlinger, variabel dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat (Donsu, 2019)

1. Variabel bebas atau independen yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya variabel terikat (Donsu, 2019). Variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah aromaterapi *chamomile* dan *effleurage massage*.
2. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Donsu, 2019). Variabel terikat pada penelitian ini adalah skala nyeri post operasi *sectio caesarea*.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel operasional yang dilakukan penelitian berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi operasional menjelaskan detail tentang variabel yang diamati. Pemaparan yang disampaikan harus spesifik, tegas, rinci dan menggambarkan variabel penelitian yang penting (Donsu, 2019). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Bebas						
1	Aromaterapi <i>chamomile</i>	Merupakan metode nonfarmakologi untuk penatalaksanaan nyeri dengan menggunakan aroma dari <i>essential oil chamomile</i> yang diberikan selama 10 - 15 menit dengan cara inhalasi.	-	-	-	-
2	<i>Effleurage Massage</i>	Penatalaksanaan nyeri non farmakologi, dengan memberikan pijatan/ usapan yang ringan pada punggung yang dilakukan selama 5 menit. <i>Effleurage massage</i> dapat menghangatkan otot dan membuat tubuh menjadi lebih rileks sehingga rasa nyeri yang dirasakan oleh	-	-	-	-

		pasien dapat berkurang				
Variabel Terikat						
1	Nyeri post operasi <i>sectio caesarea</i>	Merupakan keluhan subjektif yang tidak menyenangkan yang disebabkan karena luka sayatan setelah pembedahan <i>sectio caesarea</i> .	Wawancara & lembar observasi	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Hasil pengukuran dikategorikan menjadi: 0 (tidak ada nyeri), 1-3 (nyeri ringan), 4-6( nyeri berat), 7-9 (nyeri berat) dan 10 (nyeri paling hebat)	Rasio

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data nyeri pasien. Wawancara merupakan teknik pengambilan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara langsung dari seseorang. Data diperoleh dengan wawancara mengenai pengalaman nyeri pasien kemudian data diukur dengan menggunakan lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)*

### 2. Alat dan Bahan Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) alat pengumpulan data merupakan alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Lembar observasi berupa alat ukur skala nyeri *Numeric Rating Scale* (NRS)
2. *Baby oil* 100 mL
3. *Chamomile Essential oil*
4. *Humadifier*

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Pengumpulan data pada penelitian ini selain dilakukan oleh peneliti secara langsung, penelitian ini juga menggunakan enumerator dikarenakan penelitian ini dilakukan di dua rumah sakit dengan daerah yang berbeda. Enumerator yang digunakan pada penelitian ini berjumlah satu orang dan minimal lulusan D3.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara pada pasien mengenai skala nyeri yang dirasakan setelah 12 jam *post sectio caesarea* sebelum dilakukan intervensi dan setelah diberikan aromaterapi *chamomile* dan dilakukan *effleurage massage*.

### **4. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

#### **1. Langkah – langkah persiapan penelitian**

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung tahun 2021
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademis untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2021
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

## 2. Pelaksanaan penelitian Kelompok Eksperimen

- a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait
- b. Penelitian melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi kemudian menjelaskan kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi mengenai tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika pasien bersedia menjadi subjek penelitian maka pasien akan menandatangani *informed consent*.
- c. Peneliti membuat kontrak waktu dengan subjek untuk pelaksanaan *effleurage massage* selama 5 menit dan pemberian aromaterapi *chamomile* selama 10 menit terapi tersebut dilakukan secara bersamaan. Tindakan dilakukan setelah 12 jam dari operasi *sectio caesarea*.
- d. Peneliti meminta responden menuliskan skala pengukuran nyeri sebelum diberikan aromaterapi *chamomile* dan dilakukan tindakan *effleurage massage*
- e. Peneliti menjelaskan SOP *effleurage massage* dan pemberian aromaterapi *chamomile*. Kemudian responden diberikan aromaterapi *chamomile* dan dilakukan *effleurage massage*
- f. Peneliti meminta responden menuliskan kembali skala pengukuran nyeri setelah diberikan aromaterapi *chamomile* dan dilakukan tindakan *effleurage massage*
- g. Peneliti memberikan aromaterapi *chamomile* dan *effleurage massage* selama 2x1 per hari dengan lama intervensi yaitu 10 menit
- h. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- i. Memproses data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer
- j. Setelah analisis statistic selesai kemudiann dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian.

### 3. Pelaksanaan penelitian Kelompok Kontrol

- a. Langkah prosedur administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait
- b. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan enumerator yaitu seorang perawat minimal lulusan D3 yang bertugas di Ruang Kebidanan RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2021.
- c. Menyamakan persepsi peneliti dan enumerator, peneliti melatih enumerator cara pengisian lembar observasi untuk mengukur intensitas nyeri.
- d. Peneliti menjelaskan kepada enumerator dalam melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk di dalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini responden menandatangani *informed consent*.
- e. Peneliti menjelaskan kepada enumerator prosedur pelaksanaan pemberian aromaterapi *chamomile*
- f. Enumerator melakukan wawancara tentang pengalaman nyeri yang dirasakan dan meminta responden menuliskan skala pengukuran nyeri setelah 12 jam operasi pada lembar observasi.
- g. Enumerator memberikan aromaterapi *chamomile* 2x1 per hari selama 10 menit
- h. Enumerator meminta responden menuliskan kembali skala pengukuran nyeri setelah diberikan aromaterapi *chamomile*
- i. Setelah data terkumpul enumerator memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh dan menyerahkan data tersebut kepada peneliti.
- j. Setelah data diberikan, peneliti memproses data yang sudah diperoleh dengan menggunakan bantuan computer.
- k. Peneliti akan melakukan analisis statistik serta membuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun dalam laporan hasil penelitian.

## H. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Notoadmojo, 2018). Secara garis besar, dalam melaksanakan penelitian terdapat beberapa prinsip yaitu :

### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, serta peneliti dapat memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. *Informed consent* atau formulir persetujuan subjek sebaiknya disiapkan oleh peneliti sebagai upaya untuk menghormati harkat dan martabat subjek peneliti.

### 2. Persetujuan riset (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan proses memberikan informasi yang cukup dan dapat dimengerti oleh responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Peneliti menjelaskan informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan bila responden bersedia diteliti, namun apabila menolak maka peneliti tidak akan memaksa.

### 3. Menghormati Privasi atau Menghargai Subjek (*Respect For Privacy and person*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek, dan cukup menggunakan inisial dalam penulisan nama responden dan setelahnya data pasien dimusnahkan.

### 4. Memberikan Manfaat (*Beneficence*)

Dalam melakukan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dan tidak merugikan atau tidak memberikan risiko bagi

subjek yang diteliti. Dalam merancang desain penelitian sebaiknya peneliti memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

#### **5. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)**

Sangatlah penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek peneliti.

#### **6. Keadilan (*Justice*)**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan etnis.

### **I. Pengolahan dan Analisa Data**

#### **1. Pengolahan Data**

Terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh dalam memproses pengolahan data diantaranya:

##### **a. Editing**

Hasil wawancara dengan pasien dan penilaian lembar observasi yang diperoleh harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu. Data yang didapat perlu dilakukan pengecekan kembali apakah data sudah benar atau belum.

##### **b. Coding**

Setelah dilakukan proses editing, selanjutnya dilakukan tahap *coding*. *Coding* adalah proses mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer. Tahap *coding* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi karakteristik responden yang sudah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan untuk memberi kode pada usia responden, suku bangsa, pendidikan dan riwayat operasi. Data yang dilakukan pengkodean adalah :

1. Usia : remaja akhir (17-25 tahun) = 1, dewasa awal (26-35 tahun) = 2, dan usia dewasa akhir (36-45 tahun) = 3
2. Riwayat Operasi : (Belum pernah Op) = 1, (Pernah Operasi) = 2

3. Skala Nyeri : tidak ada nyeri (0)=1, nyeri ringan (1-3)=2, nyeri sedang (4-6)=3, nyeri berat (7-9)=4, nyeri paling hebat (10)=5
4. Suku : (Jawa)= 1, (Lampung)= 2, (Palembang)=3, (Suku lainnya)= 4
5. Pendidikan : (SD)=1, (SMP)=2, (SMA)=3, (Diploma / Sarjana)=4

**c. Processing**

Pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan “data entry”. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

**d. Cleaning**

Tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak.

**2. Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

**a. Analisis Univariat**

Analisis *univariat* adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi (Aprina dan Anita, 2015).

Analisis *univariat* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer dengan menggunakan uji *T-test dependent* untuk melihat perbedaan rata-rata skala nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi *chamomile* dan *effleurage massage* pada kelompok intervensi dan perbedaan rata-rata skala nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi *chamomile* pada kelompok Kontrol. Namun setelah dilakukan uji normalitas pada kedua kelompok didapatkan data berdistribusi tidak normal sehingga digunakan uji alternatif yaitu uji *Wilcoxon Signed Ranks* untuk mencari perbedaan rata-rata dari masing-masing kelompok dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**b. Analisis Bivariat**

Analisis *bivariat* adalah analisis data yang menganalisis dua variabel (Donsu,2019). Dalam analisis *bivariat* peneliti menggunakan uji T-test independent untuk mengetahui pengaruh aromaterapi *chamomile* dan *effleurage massage* terhadap penurunan skala nyeri. Namun setelah dilakukan uji normalitas didapatkan data berdistribusi tidak normal, sehingga peneliti menggunakan uji alternatif yaitu uji *Mann-Whitney*.